

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh dari variabel-variabel profitabilitas, struktur modal, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan variabel profitabilitas, struktur modal, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen.
2. Secara simultan dapat diketahui bahwa masing-masing variabel yaitu profitabilitas, struktur modal, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap nilai perusahaan, berdasarkan hasil penelitiannya adalah sebagai berikut :
 - a. profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Jadi ketika semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan semakin tinggi dan semakin rendah profitabilitas maka nilai perusahaan juga semakin rendah. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek masa depan perusahaan yang bagus sehingga investor tertarik untuk berinvestasi yang nantinya akan menaikkan harga saham perusahaan sehingga menaikkan nilai perusahaan.

- b. struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Jadi semakin besar Proporsi penggunaan utang suatu perusahaan, maka nilai perusahaan meningkat, maka ini menjadi sinyal baik perusahaan bahwa perusahaan mengalami prospek yang baik dimasa yang akan datang dan sebagai sinyal positif bagi para investor karena utang yang di gunakan perusahaan menunjukkan harapan investor atas kemampuan perusahaan dalam mengelola utang tersebut sehingga akan meningkatkan kesejahteraan investor dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

- c. likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan semakin tinggi dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan juga semakin rendah. Perusahaan yang likuid cenderung menggunakan dana internal dalam kegiatan pendanaannya (Sartono, 2010). Hal ini dapat meningkatkan permintaan saham oleh investor sehingga akan

meningkatkan harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi merupakan cerminan nilai perusahaan yang tinggi.

- d. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Artinya dikarenakan kepemilikan saham manajerial cenderung menggunakan atau menginvestasikan saham yang jangka panjang, dimana manajer sendiri tahu tentang bagaimana perkembangan atau kondisi perusahaan tersebut sehingga mereka menginvestasikan saham jangka panjang tersebut.

- e. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional (INST) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2011-2015, yang artinya kepemilikan institusional merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengurangi *agency conflict*. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional perusahaan maka semakin kuat tingkat pengendalian yang dilakukan oleh pihak eksternal terhadap perusahaan tersebut sehingga *agency cost* yang terjadi dalam internal perusahaan akan semakin berkurang dan nilai perusahaan juga dapat semakin meningkat.

- f. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik, serta memiliki kondisi penjualan yang stabil ataupun meningkat sehingga akan menjadi sinyal positif bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Jadi, semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan dan sebaliknya, jika ukuran perusahaan kecil ataupun menengah, maka nilai perusahaan juga akan kecil di mata para investor dan tidak bisa memakmurkan para pemegang saham

- g. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan dapat menjadi indikator dari nilai perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan perusahaan menunjukkan sinyal positif dan perkembangan yang baik dimana pertumbuhan suatu perusahaan tersebut memiliki dampak menguntungkan dan perusahaan juga mengharapkan *rate of return dari investasi* yang dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, maka diajukan Beberapa saran adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan bukti empiris dalam pengambilan keputusan terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti Profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan yang mana variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada perusahaan lain, seperti perbankan, perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI. Hal ini dimungkinkan akan memberikan hasil pembandingan dari penelitian yang sebelumnya.

C. Batasan Masalah Penelitian

Ada beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Variabel

Variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan, dan variabel independennya terdiri dari Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Pertumbuhan Perusahaan.

2. Objek dan Periode Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun yaitu periode 2011-2015.